

## **Lampiran X: Suplemen Implementasi Model**

### **Model Pengembangan Mutu Pembelajaran Melalui Pendampingan Terhadap Guru (Technical Assistance) dengan Melibatkan Pengawas dan Guru Inti.**

#### **A. Pendahuluan**

##### **1. Latar Belakang**

Model pengembangan mutu pembelajaran melalui pendampingan terhadap guru dengan melibatkan pengawas dan guru inti merupakan program yang ditawarkan untuk perbaikan mutu pendidikan di Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rohul berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kedua kabupaten tersebut. Kegiatan ini merupakan program kemitraan antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, dan Sekolah yang akan dijadikan sekolah model. Kemitraan yang dimaksud adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan di daerah Kabupaten/Kota khususnya peningkatan nilai Ujian Nasional untuk semua mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Kegiatan yang dilakukan adalah pemilihan sekolah model, sosialisasi program, workshop untuk pengawas, guru dan guru inti, pendampingan dan supervisi terhadap guru dengan melibatkan pengawas dan guru inti.

##### **2. Tujuan**

Model pengembangan mutu pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu khususnya peningkatan nilai Ujian Nasional untuk semua mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.

##### **3. Sasaran**

Sasaran Program Peningkatan mutu pembelajaran ini adalah peningkatan 8 (delapan) Komponen Standar Kompetensi yaitu:

- a. Komponen 1: Standar Isi Pendidikan.

- b. Komponen 2: Standar Proses Pendidikan.
- c. Komponen 3: Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan.
- d. Komponen 4: Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- e. Komponen 5: Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- f. Komponen 6: Standar Pengelolaan Pendidikan.
- g. Komponen 7: Standar Pembiayaan Pendidikan.
- h. Komponen 8: Standar Penilaian Pendidikan.

#### 4. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan Program Pengembangan mutu pembelajaran adalah peningkatan mutu yang dilihat dari 8 standar BSNP, namun demikian tidak semua indikator pada standar tersebut yang akan diperbaiki melalui program ini, kegiatan fokus pada indikator berikut :

##### a. Standar Isi

- 1) Pembelajaran didasarkan pada KTSP
- 2) Pengembangan KTSP oleh sekolah
- 3) Penyusunan silabus mata pelajaran
- 4) Beban mengajar/minggu
- 5) Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- 6) Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran

##### b. Standar Proses

- 1) RPP yang dijabarkan dari silabus
- 2) Penyusunan RPP mata pelajaran
- 3) Pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada RPP
- 4) Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah
- 5) Aspek yang disupervisi oleh Kepala Sekolah
- 6) Penyampaian hasil supervisi oleh Kepala Sekolah
- 7) Implementasi tindak lanjut hasil supervisi
- 8) Pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik atau behavioristik

- 9) Model pembelajaran yang konstruktivistik atau yang bukan konstruktivistik
- 10) Implementasi *cooperative learning* pada pembelajaran
- 11) Media pembelajaran yang digunakan: alami atau buatan
- 12) Media pembelajaran buatan yang dipakai berbasis IT atau tidak berbasis IT
- 13) Pembelajaran berbasis IT ,tidak berbasis IT, atau yang tergolong *blended learning*
- 14) Ada atau tidak adanya *remedial teaching*

c. Standar Kompetensi Lulusan

- 1) Pemahaman terhadap kemampuan berpikir (logis, kritis, kreatif, inovatif) selama pembelajaran
- 2) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar
- 3) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan
- 4) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- 5) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui kegiatan kesiswaan yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab
- 6) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik.
- 7) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman ajaran agama dan pengamalannya
- 8) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain

- 9) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif
  - 10) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar melalui kegiatan untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
  - 11) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar untuk memperoleh keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah.
  - 12) Ada atau tidak adanya pengalaman belajar mengembangkan IPTEK
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 1) Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan
  - 2) Tingkat kehadiran guru
  - 3) Integritas guru terkait kepribadian dan tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku
  - 4) Penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan
- e. Standar Sarana dan Prasarana
- 1) Pemanfaatan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- f. Standar Pengelolaan
- 1) Ada atau tidak adanya pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
  - 2) Ada atau tidak adanya pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
  - 3) Ada atau tidak adanya program pengelolaan pembiayaan pendidikan
  - 4) Ada atau tidak adanya kegiatan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif

- 5) Ada atau tidak adanya program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Ada atau tidak adanya kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/ sesuai dengan kebutuhan
- 7) Ada atau tidak adanya program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik

g. Standar Pembiayaan

- 1) Ada atau tidak adanya biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S
- 2) Ada atau tidak adanya belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran
- 3) Ada atau tidak adanya belanja biaya pengadaan alat tulis kegiatan pembelajaran
- 4) Ada atau tidak adanya biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran
- 5) Ada atau tidak adanya biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran

h. Standar Penilaian

- 1) Ada atau tidak adanya informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester
- 2) Kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD
- 3) Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian
- 4) Penilaian hasil pembelajaran
- 5) Macam asesmen yang digunakan: *traditional* (tes tertulis), *alternative assessmen*
- 6) Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik
- 7) Macam tes tertulis yang digunakan: *essay* atau *multiple choice*

- 8) Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis
- 9) Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian
- 10) Ada atau tidak adanya lebih dari satu teknik penilaian
- 11) Ada atau tidak adanya pengolahan atau analisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
- 12) Ada atau tidak adanya balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik
- 13) Ada atau tidak adanya pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- 14) Ada atau tidak adanya ulangan tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas
- 15) Pemantauan tingkat kelulusan

## **5. Indikator Keberhasilan**

- a. Meningkatnya mutu pembelajaran dilihat dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
- b. Meningkatnya perolehan nilai Ujian Nasional dengan jujur dan sportif.

## **6. Tanggung Jawab Pihak yang terlibat**

### **a. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten**

Pelaksana di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan tugas:

- 1) Melakukan verifikasi calon Sekolah Model
- 2) Menentukan Sekolah yang dijadikan Sekolah Model
- 3) Membuat Surat Keputusan (SK) penetapan Sekolah Model
- 4) Menetapkan panduan pelaksanaan program pengembangan mutu pembelajaran
- 5) Melaksanakan sosialisasi Progrma pada sekolah Model
- 6) Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan program Model Sekolah Binaan.

- 7) Menyelesaikan/menindaklanjuti masalah yang ditemukan selama program dilaksanakan di sekolah Model

#### **b. Kepala Sekolah yang ditetapkan sebagai Sekolah Model**

Kepala Sekolah yang ditetapkan sebagai Sekolah Model merupakan Koordinator kegiatan dari Program ini dengan tugas:

- 1) Kepala sekolah menunjuk koordinator untuk setiap matapelajaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan.
- 2) Menyusun jadwal pelajaran sehingga setiap guru matapelajaran yang sama diberikan libur mengajar pada hari yang sama sehingga dapat melakukan disikusi untuk pengembangan diri.
- 3) Mensosialisasikan program kepada semua warga sekolah seperti pendidik, tenaga kependidikan, siswa, wakil orang tua murid dan komite sekolah.
- 4) Melakukan koordinasi fungsional dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, pengawas SMA dan Perguruan Tinggi yang menjadi sebagai Technical Assistant sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.
- 5) Melakukan pembinaan pelaksanaan kegiatan sekolah Model
- 6) Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan mutu pembelajaran.
- 7) Membuat laporan kemajuan dan laporan akhir pelaksanaan kegiatan pengembangan mutu pembelajaran

#### **c. Peneliti dari Perguruan Tinggi Sebagai Technical Assistant**

Technical Assistant akan ditunjuk satu orang untuk setiap matapelajaran yang diujikan pada ujian nasional, setiap technical assistant bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program dibidangnya masing-masing dengan rincian tugas:

- 1) Memberikan Sosialisasi, Pelatihan dan Workshop bagi guru, pengawas dan guru inti.

- 2) Melakukan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran.
- 3) Memberikan supervisi terhadap guru matapelajaran berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan.

#### **d. Pengawas SMA dan Guru Inti**

Pada kegiatan semua pengawas SMA dan guru inti yang relevan dengan mata pelajaran yang diujikan akan dilibatkan pada kegiatan ini, tugas pengawas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti Sosialisasi program yang dilakukan oleh kepala sekolah dan technical assistant
- 2) Mengikuti workshop tentang penyusunan persiapan pelaksanaan pembelajaran dan model-model pembelajaran
- 3) Melakukan pendampingan terhadap guru matapelajaran yang relevan
- 4) Mendiskusikan hasil pendampingan dengan technical assistant
- 5) Melakukan supervisi terhadap guru matapelajaran yang relevan
- 6) Membuat laporan hasil kegiatan kepada kepala dinas pendidikan.

### **7. Jadwal Pelaksanaan Program Model Sekolah Binaan**

Kegiatan pengembangan mutu pembelajaran ini akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2012. Kegiatan pendampingan dan supervisi guru akan dilakukan selama satu semester dimulai semester ganjil 2010. Kegiatan penunjukan sekolah, sosialisasi, workshop dan pelatihan akan dimulai April 2012 setelah dana kegiatan tersedia.

## **B. Tahapan Pelaksanaan**

### **1. Pemilihan Sekolah Model**

Karena keterbatasan biaya dan tenaga yang tersedia maka kegiatan ini tidak akan dilakukan untuk semua sekolah. Pada tahun 2011 program ini hanya akan dilakukan pada satu sekolah untuk kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu. Tim peneliti sebagai konsultan pendamping (technical assistant) bersama dengan dinas pendidikan Kabupaten akan memilih sekolah yang



akan dijadikan model. Kriteria sekolah yang akan dijadikan model adalah sebagai berikut:

- Kepala sekolah bersedia sebagai pengelola kegiatan secara keseluruhan dan sanggup untuk mengikuti semua kegiatan yang direncanakan.
- Sekolah memiliki cukup guru dengan latar belakang yang sesuai untuk semua mata pelajaran yang diujikan pada UN.

## **2. Sosialisasi Program**

Setelah ditentukan sekolah model, maka akan dilakukan sosialisasi terhadap semua warga sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan komite sekolah serta wakil orang tua murid. Pada kegiatan ini semua pihak akan diberikan informasi tentang tujuan kegiatan ini dilakukan dan target apa yang akan dicapai serta partisipasi aktif seperti apa yang diperlukan dari semua pihak yang ada disekolah. Diharapkan sosialisasi ini akan menumbuhkan rasa memiliki setiap warga sekolah terhadap program yang akan dijalankan sehingga dukungan semua pihak akan memperlancar jalannya kegiatan.

## **3. Workshop Untuk Guru Inti, Pengawas**

### **a. Peserta**

Workshop akan melibatkan semua guru inti dan pengawas SMA yang relevan dengan matapelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Diperkirakan akan ada 9 orang pengawas dan 9 orang guru inti pada masing-masing sekolah model.

### **b. Instruktur**

Dosen yang menjadi peneliti dan technical assistant akan menjadi narasumber pada kegiatan ini. Akan tersedia 9 instruktur untuk 9 matapelajaran yang diujikan pada ujian nasional

### **c. Materi**

Materi yang akan diberikan pada workshop ini terbagi dalam 3 bagian yaitu:

- pengembangan persiapan pembelajaran yang memuat penyusunan Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS, Evaluasi dan Media pembelajaran.

- Model-model pembelajaran
- Teknik pendampingan dan supervisi guru matapelajaran

#### **4. Workshop Untuk Guru**

##### **a. Peserta**

Peserta workshop guru adalah semua guru yang ada disekolah model yang mengasuh matapelajaran yang diujikan pada ujian nasional

##### **b. Instruktur**

Dosen yang menjadi peneliti dan technical assistant akan menjadi narasumber pada kegiatan ini. Akan tersedia 9 instruktur untuk 9 matapelajaran yang di ujikan pada ujian nasional

##### **c. Materi**

Materi yang akan diberikan pada workshop ini terbagi dalam 3 bagian yaitu:

- Pengembangan persiapan pembelajaran yang memuat penyusunan Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS, Evaluasi dan Media pembelajaran.
- Model-model pembelajaran
- Pendalaman materi bidang mata pelajaran

#### **5. Pendampingan Guru**

##### **a. Teknis Pelaksanaan**

Technical Assistant, yang terdiri dari peneliti atau pengawas serta guru inti akan masuk kedalam kelas bersama guru yang mengasuh matapelajaran. Technical Assistant akan mengamati terjadinya proses pembelajaran untuk diberikan masukan. Sesuai dengan hasil workshop yang diberikan guru akan diamati dari persiapan yang dibuat, penerapan model yang dipilih, kejelasan konsep yang diberikan, pengelolaan kelas, media yang digunakan, serta evaluasi yang diberikan terhadap siswa.

##### **b. Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal pendampingan disesuaikan dengan jam pelajaran untuk tiap-tiap matapelajaran yang akan didampingi.

## **6. Supervisi Guru**

### **a. Teknis Pelaksanaan**

Supervisi terhadap guru akan dilakukan oleh pengawas atau technical assistant dari perguruan tinggi. Supervisi akan diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat pendampingan. Aspek yang dibahas untuk supervisi adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### **b. Jadwal Pelaksanaan**

Supervisi akan dilakukan pada hari off bersama guru yang mengasuh matapelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Supervisi dapat saja dilakukan secara kelompok ataupun secara individual sesuai kebutuhan. Hari off bersama ini akan menjadi hari pertemuan rutin bagi semua guru yang mengasuh matapelajaran yang sama. Pada setiap pertemuan ini guru dapat sharing pengalaman ataupun berkonsultasi dengan technical assistant.

## **C. Monitoring dan Evaluasi**

### **1. Tujuan**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa Pengembangan Mutu Pembelajaran dengan Melibatkan Sekolah Model telah dilaksanakan dengan petunjuk pelaksanaan.

### **2. Sasaran dan Aspek yang dimonitor**

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi adalah semua kegiatan pengembangan mutu pembelajaran yang meliputi, pemilihan sekolah model, sosialisasi program, pelatihan dan workshop, pendampingan guru dan supervisi. Adapun aspek-aspek yang akan dimonitor mencakup:

- 1) Proses seleksi penentuan Sekolah Model
- 2) Kegiatan Sosialisasi Kegiatan terhadap warga sekolah
- 3) Implementasi semua bagian kegiatan
- 4) Transparansi pelaksanaan program Sekolah.

- 5) Kesesuaian antara Rencana Pengembangan Mutu Pembelajaran melalui technical assistance dengan implementasinya.

## **2. Hasil yang diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan monitoring dan evaluasi adalah:

- 1) Mengetahui apakah program berjalan sesuai dengan yang direncanakan
- 2) Menemukan masalah-nasalah/hambatan dalam pelaksanaan Kegiatan
- 3) Memberikan rekomendasi cara penyelesaian masalah/hambatan.
- 4) Menemukan masukan untuk perbaikan Kegiatan pengembangan mutu pembelajaran.

## **4. Pelaksana**

Monitoring akan dilakukan dari DP2M Dikti melalui lembaga penelitian Universitas Riau bersama dengan tim dari Dinas Pendidikan Kabupaten yang bersangkutan.

### **a. Jadwal Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan kegiatan seperti yang sudah dinyatakan sebelumnya. Pelaksanaan monitoring direncanakan sebagai berikut:

#### **1) Monitoring Oleh Tim Kabupaten dilakukan pada saat:**

- Kegiatan sosialisasi Kegiatan
- Kabupaten menyeleksi Sekolah Model
- Implementasi program di sekolah Model sedang berjalan.
- Ada pengaduan tentang penyimpangan penggunaan dana dan Proses kerja konsultan pendamping Program Model Sekolah Binaan.

#### **2) Monitoring Oleh Tim DP2M melalui Lemlit UNRI pada saat:**

- Implementasi program di tingkat Sekolah berjalan.
- Adanya pengaduan tentang penyimpangan penggunaan dana dan Proses pendampingan di sekolah Model.

## 5. Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek yang berbeda dengan monitoring. Monitoring terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk memantau atau mengawasi proses dan perkembangan pelaksanaan suatu kegiatan. Melalui monitoring akan ditemukan kendala atau masalah dalam pelaksanaan sehingga dapat dilakukan perbaikan. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan diakhir kegiatan untuk mengetahui tingkat pencapaian kegiatan berdasarkan rencana yang telah diusulkan.

Evaluasi terhadap Implementasi Pengembangan Mutu Pembelajaran Melalui Program Technical Assistant yang Melibatkan Pengawas dan guru Inti mencakup evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi keberhasilan implementasi program dilakukan pada saat program telah selesai dilakukan.

Hasil evaluasi suatu program dapat digunakan untuk menentukan apakah program sesuai dengan konteks dan input di mana program tersebut dilaksanakan, proses telah dilakukan dengan benar, serta produk yang dihasilkan program tersebut berhasil guna. Berdasarkan hal tersebut, dapat dibuat rekomendasi apakah program tersebut dapat dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan atau tidak dapat dilanjutkan.